

Surat Tersirat dari Dewa 19: Analisis Gaya Bahasa Pada Lagu “Roman Picisan“

Laila Nur Hasbillaah

Perbankan Syariah, Syariah, Universitas Islam Bandung
Email: hello.laila29@gmail.com

Andhiny Avrilia Rachmaningtyas

Perbankan Syariah, Syariah, Universitas Islam Bandung
Email: andhinyavrilia5@gmail.com

Korespondensi penulis : hello.laila29@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian Lirik lagu Dewa 19 yang berjudul “Roman Picisan“ tujuannya adalah mencari Majas pada lirik tersebut, setelah melakukan penelitian kami mendapatkan Majas atau gaya bahasa, terdapat Empat Majas pada Lirik lagu Dewa 19 yaitu Majas Hiperbola, Majas Alegori, Majas Sarkasme dan Majas Klimaks. Karena di setiap bait mempunyai majas yang berbeda- beda. Metode yang kami gunakan untuk penelitian Majas di dalam Lirik lagu Dewa 19 “Roman Picisan” bersumber dari internet dan kami mendengarkan lagu tersebut menggunakan Aplikasi “Spotify” agar kami bisa memahami lirik lagu tersebut dan memudahkan mencari majas di dalam lagu. Selanjutnya kami mengklasifikasikan dan mengurai kan lirik lagu ini agar kami dapat mengetahui makna yang terdapat pada lagu ini. Hasil penelitian lirik lagu ini, banyak sekali lirik yang menggunakan Majas Hiperbola karena yang kita ketahui Majas Hiperbola sendiri adalah Majas yang berlebihan atau tidak masuk di akal dan Lagu ini menceritakan tentang seseorang yang sedang patah hati walaupun dia masih mencintai akan tetapi dia tidak dapat memilikinya.

Kata kunci: Gaya bahasa, makna, lirik, roman picisan

Abstract

The purpose of the research on the lyrics of Dewa 19's song entitled "Roman Picisan" the aim is to find figure of speech in the lyrics, after doing our research we find figure of speech or style of language, there are four figures of speech in the lyrics of Dewa 19 song, namely hyperbole, allegorical, sarcasm and climax figure of speech. . Because each stanza has a different figure of speech. The method we used for research on figurative language in Dewa 19 song lyrics "Roman Picisan" was sourced from the internet and we listened to the song using the "Spotify" application so that we could understand the lyrics of the song and make it easier to find figure of speech in the song. Next we classify and parse the lyrics of this song so that we can find out the meaning contained in this song. The results of the research on the lyrics of this song, there are a lot of lyrics that use hyperbolic figure of speech because what we know is that hyperbole is excessive or makes no sense, and this song tells about someone who is heartbroken even though he still loves but he can't have it.

Keywords in a song: Language Style, Lyrics of "Little Romance"

LATAR BELAKANG

Memilih judul “Roman Picisan” yang di ciptakan oleh musisi legendaris yang berasal dari Jawa Timur tepatnya di Kota Surabaya, yaitu Ahmad Dhani. Lagu ini sangat terkenal di era 90-an dan lagu ini di populerkan oleh grup tanah air yaitu Dewa 19 yang kala itu anggotanya terdiri dari Enam orang diantaranya Ari Lasso sebagai penyanyi, setelah Ari Lasso mengundurkan diri Once Mekel yang menggantikan posisi Ari Lasso di tahun 2002, Ahmad Dhani pun tak hanya menjadi pencipta lagu dia pun sebagai pemain kibor, Tyo Nugros pun berperan sebagai pemain drum di Dewa 19, Andra Junaidi, Erwin Prasetya dan Yuke Sampurna mereka pun berperan sebagai gitaris di Dewa 19, walaupun grup ini sudah menghibur di dunia musik sekitar 25 Tahun hingga sekarang lagunya pun sangat nikmat untuk di dengar, seperti judul lagu yang kami akan cari gaya bahasa “Roman Picisan” judul lagu ini sangat menuai makna karena lagu ini berlandaskan cerita tentang ungkapan perasaan seseorang yang mencintai orang lain, namun tidak bisa memiliki orang yang dicintainya.

Dewa 19 pun tidak hanya mempunyai lagu “Roman Picisan” saja , Grup Legendaris ini pun memiliki segudang Album dan Judul lagu Album Dewa 19 pada tahun 1992 sudah memiliki hampir Delapan Album , dan dewa pun mempunyai Judul lagu yang sangat membuat para pendengar dan penggemar menyukai akan lagunya judul nya pun mempunyai berbagai makna di dalam nya seperti tentang merindukan seseorang. Ini yang membuat para Pendengar dan penggemar suka akan lagunya dari dulu hingga sekarang. Pada Tahun 2018 Penyanyi dari ajang pencarian bakat Hanin Dhiya menyanyikan lagu dari Dewa 19 yang berjudul “ Roman Picisan “ tetapi Hanin Dhiya membawakan lagu dengan versi pop, tidak seperti Grup Dewa 19 mereka membawakan lagu dengan versi Rock, Tak hanya Hanin Dhiya saja yang menyanyikan lagu “ Roman Picisan“.

Adapun penyanyi lainnya seperti Virgoun dia adalah penyanyi pria yang sangat melekat namanya dan lagunya di kalangan musik di indonesia, setelah Virgoun yaitu Tami Aulia. Di Tahun 2017 judul lagu “Roman Picisan” di jadikan film drama remaja yang bertemakan tentang seseorang yang sedang jatuh cinta kepada wanita satu kelasnya di lingkungan sekolah Drama series ini di perankan oleh Artis Remaja yang sangat dikagumi oleh Remaja lainnya yaitu Arban Yasin , Tokoh Pria ini berperan sebagai Roman yang Menaruh hati kepada Wulandari yang di perankan oleh Adinda Azani Drama ini sangat sama dengan lagu yang di bawakan oleh grup Dewa 19 yang berjudul “ Roman Picisan “.

Sebelum kami membuat Jurnal ini kami pun mencari peneliti yang pernah membuat jurnal artikel ilmiah yang bertemakan tentang gaya bahasa dan lagu Dewa 19 lainnya, seperti Artikel yang pernah di buat oleh Mahasiswa Akhir yang sedang membuat tugas akhirnya atau yang sering kita sebut SKRIPSI, Rizal Hadi Mahasiswa dari Universitas Mataram dia membuat Judul Akhir yang berjudul tentang gaya bahasa seluruh album Dewa 19, Rizal Hadi membuat Tugas Akhir ini di tahun 2017, Tak hanya Tugas Akhir Rizal Hadi saja kami pun terinspirasi oleh Mahasiswa Universitas Mataram yang bernama Lalu Ade Liyan Pringga Yudha. Dia pun membuat tema yang berkaitan dengan Analisis Gaya Bahasa lagu Dewa 19 yang judul lagunya Bintang Lima, Artikel jurnal ini di buat pada tahun 2015. Selanjutnya adapun pembuat jurnal yang sama dengan Rizal Hadi dan Lalu Ade Liyan Pringga Yudha. Yaitu Faskhalia Tri Martani, Sri Muryati dan Tutik Wahyuni, mereka membuat Jurnal Ilmiah yang berjudul tentang pemakaian Gaya Bahasa Perbandingan Pada Lirik Lagu- Lagu Grup Musik Dewa 19 dalam Album Kerajaan Cinta, Judul tersebut hampir sama dengan Artikel Ilmiah yang kita akan Bahas gaya bahasa di dalam lirik lagu Dewa 19 “ Roman Picisan “

KAJIAN TEORETIS

Menurut Aristoteles, pengertian seni musik adalah tuangan kemampuan serta tenaga penggambaran yang berawal dari gerakan rasa dalam satu deretan nada atau melodi yang memiliki irama. Menurut Otti Jamalus, arti seni musik adalah sesuatu yang menghasilkan karya seni, berupa bunyi berbentuk lagu atau komposisi. Menurut Suhastjarja, seni musik adalah suatu ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk konsep pemikiran yang bulat, tentang bentuk wujud nada atau suara lainnya.

Menurut David Ewen, seni musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang pengombinasian ritmik serta beberapa nada, baik vokal maupun instrumen. Menurut Awe (2003: 51) lirik lagu adalah Seperti permainan vokal gaya bahasa dan penyimpangan makna kata merupakan permainan bahasa dalam menciptakan lirik lagu. Selain itu juga notasi musik dan melodi yang disesuaikan dengan lirik digunakan untuk memperkuat lirik, yang sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.

Menurut Jan Van Luxemburg (Isnaini, 2019) Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop. Menurut Moeliono (Isnaini, 2021). Kata lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama. Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya. Arransemen berasal dari bahasa Belanda Arrangement, yang artinya penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen musik yang didasarkan atas sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Menurut Heri Isnaini (2021) sastra sengaja diciptakan untuk dihayati, dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat. secara eksplisit dijelaskan bahwa di dalam karya sastra banyak yang dapat dipelajari dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Artikel ini kami buat melalui metode penelitian Lirik Lagu “Roman Picisan” menggunakan alat elektronik seperti Handphone dan Laptop, penelitian ini diambil melalui media internet pengertian Lirik lagu menurut para ahli, Pengertian seni musik menurut para Ahli, Pengertian Lagu menurut para Ahli, Seni Menurut Para Ahli, Data Penelitian ini adalah Lirik Musik yang di ciptakan oleh Musisi di era 90-an Ahmad Dhani dan lagu ini di nyanyikan oleh Grup Dewa 19 yang berjudul “ Roman Picisan”. Data lirik ini kami peroleh dari aplikasi yang sangat tidak asing di sosial media yaitu Spotify, Spotify ini pertama kali ada pada tahun 2006, Aplikasi spotify sangat membantu untuk mendengarkan musik berbagai bahasa seperti lagu yang berbahasa indonesia musik pop, anak-anak, dangdut, rock dan masih banyak lagi. Tak hanya musik berbahasa indonesia saja spotify pun menyediakan lagu berbahasa asing seperti lagu korea, inggris dan masih banyak lagi jenis musik lagu berbahasa lain. Judul lagu “Roman Picisan” berdurasi selama 4 Menit 14 detik yang kala itu lagu “Roman Picisan” di nyanyikan oleh Ari Lasso pada tahun 2000.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian lirik lagu yang di bawakan grup Dewa 19 ”Roman Picisan“ Lirik ini memiliki beberapa Majas seperti Majas Hiperbola, Majas Alegori, Majas Sarkasme dan Majas Klimaks. Seperti yang kita ketahui majas majas tersebut memiliki arti tersendiri pertama adalah Majas Sarkasme, maksud majas ini adalah majas yang mempunyai sindiran akan tetapi sindiran ini sangat kasar, seperti lagu yang kami cari majas nya yaitu “ Roman Picisan “ lirik lagu ini di bait pertama mempunyai ciri Majas sarkasme Karna lirik bait pertama ini adalah “

Tatap Matamu Bagai Busur Panah yang kau lepaskan ke jantung hatiku” karena lirik ini menurut kami termasuk kedalam majas sarkasme karena ini sangat mempunyai sindiran keras artinya Tatapan mata wanita seperti busur panah yang akan di lepaskan ke jantung pria yang mengagumi perempuan cantik tersebut.

Lirik lagu bait ke dua “Meski kau simpan cintamu masih tetap nafasmu wangi hiasi suasana saat ku kecup manis bibirmu” lirik ini termasuk kedalam Majas Hiperbola karena yang kita ketahui Majas Hiperbola adalah majas yang mengeluarkan ungkapan tetapi ungkapan yang di sampaikan ini sangat begitu berlebihan seperti lirik bait ke dua tersebut menurut kami sangat berlebihan karena pengagum perempuan ini berkata nafas seorang wanita yang dia kagumi sangat wangi hingga mengiasi suasana hati seorang pria ini hingga ku kecup manis bibirnya.

Lirik pada bait ketiga “ Cintaku tak harus, miliki dirimu meski perih mengiris,iris segala janji.” Lirik bait ini pun seperti bait kedua, menurut kami lirik ini termasuk kedalam Majas Hiperbola karena lirik tersebut sangat berlebihan seperti, Arti nya adalah jika cintaku tak memiliki dirimu perih ini akan mengiris janjinya.

Selanjutnya Bait ke Empat pada Lirik lagu ini adalah “ Aku berdansa di ujung gelisah di iringi syahdu lembut lakumu kau sebar benih anggun jiwamu.” Bait lagu ini merupakan Contoh Majas Klimaks, karena pengertian klimaks ini merupakan gaya bahasa yang di dalamnya menjelaskan kalimat dari dua hal tetapi penyapaian ini di lakukan secara berurutan, tingkatanya adalah makin lama akan tetapi makin tinggi juga. Kami Jelaskan Makin lama akan makin tinggi juga terdapat pada bagian lirik ini yang mempunyai arti pria ini sangat terpesona dengan laku wanita setelah terpesona wanita ini menebar benih di dalam jiwa anggunnya.

Lirik lagu bait ke lima ialah “ Namun kau tiada menuai buah cintaku yang ada hanya sekuntum rindu” Bait lirik lagu ke lima ini menurut kami termasuk kedalam Majas Alegori dimana yang kita ketahui Majas Alegori adalah majas yang terdapat perbandingan, majas ini di gunakan untuk menyandingkan suatu objek dengan bahasa atau kata kiasan.namun setelah lirik lagu tersebut selesai, Dewa 19 pun kembali menyayikan lirik lagu yang terdapat pada lirik bait kedua sebelumnya “ Cintaku tak harus, miliki dirimu meski perih mengiris-iris segala janji.” Dan di sertai verse, yang kita ketahui verse adalah pengantar lagu yang sebelum memasuki ke bagian Reff di lagu tersebut terdapat alat musik gitar yang di mainkan oleh personil Dewa 19.

Setelah menyelesaikan verse bait lagu, terdapat lirik pada bait ke enam yang bunyinya “Malam – malam bagai malam seribu bintang yang terbentang di angkasa bila kau disini” menurut kami Bait lagu ke Enam ini termasuk kedalam Majas Hiperbola, karena lirik ini terlalu berlebihan.

Berikutnya terdapat lirik pada bait ke tujuh yang berbunyi “Tuk sekedar menemani tuk melintasi wangi yang slalu tersaji di satu sisi hati “ lirik tersebut sudah memasuki Reff, yang di maksud reff adalah bagian utama yang berada di dalam lagu, lirik ini termasuk kedalam Majas Hipebola. Setelah lirik ini di nyanyikan, Lirik pada bait kedua kembali di nyanyikan sebanyak dua kali dengan tepukan tangan Grup Dewa 19, agar para pendengar lagu atau para penggemar menyukai lagu tersebut, tak hanya dengan tepukkan tangan agar menarik penonton lirik ini terdapat bagian Sya- La-La tujuannya sama agar penonton dan para penggemar bisa ikut bernyanyi.

SIMPULAN

Lirik lagu Dewa 19 yang berjudul "Roman Picisan" memiliki surat tersirat di dalam lagu karena lagu ini mempunyai arti makna tersendiri yang artinya menceritakan tentang seseorang yang sedang patah hati walaupun dia masih mencintai akan tetapi dia tidak dapat memilikinya. Lirik ini mengandung beberapa majas di antaranya Majas seperti Majas Hiperbola, Majas Alegori, Majas Sarkasme dan Majas Klimaks. Pengertian Majas Hiperbola sendiri ialah majas yang mempunyai kalimat yang sangat berlebihan. Pengertian Majas

Sekarsme ialah majas yang mempunyai sindiran akan tetapi sindiran ini sangat kasar, Majas Sarkasme ini terdapat pada bagian lirik "Roman Picisan" pada bagian bait pertama. Terdapat juga Majas Alegori pada Lirik di bait ke lima "Namun kau tiada menuai buah cintaku yang ada hanya sekuntum rindu" karena lirik ini mengandung perbandingan, dan majas ini di gunakan untuk menyandingkan suatu objek dengan bahasa atau kata kiasan. Majas Klimaks majas ini adalah majas yang gaya bahasa di dalamnya menjelaskan kalimat dari dua hal tetapi penyapaian ini di lakukan secara berurutan, tingkatanya adalah makin lama akan tetapi makin tinggi juga, Majas Klimask ini terdapat pada Lirik "Roman Picisan" pada bagian bait ke Empat.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *eJournal Ilmu Komunikasi*. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2021). Air dan Makna Sedulur Papat Limo Pancer. Artikel.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 2, 78-83.
- Isnaini, H., Fauziya, D. S., & Ismayani, R. M. (2021). Membangun Literasi dan Kreativitas dengan Program Penyuluhan Literasi Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid 19. *Community Development Journal*, Vol. 2, No. 3, 657-664.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar *Tribun Jabar* Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 4, 527-534.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setiawati, A. F., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Agustiwati, V. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26-37.
- Umami, I. M. (2009). Analisis Wacana Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu-Lagu Ungu: Kajian Stilistika. *Dinamika Bahasa dan Budaya*, 3(2), 201-217.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019a). Pembelajaran Teks Anekdote dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas X SMK Profita Bandung 2018/2019. *Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Cokroaminoto, Palopo*, Vol. 5 No. 2, 383-398.